

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini menganalisis variabel mandiri, yang tidak dihubungkan atau dibandingkan dengan variabel lain. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk menentukan kategori bank tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah melalui *website* resmi pada bank syariah tersebut. PT. BNI Syariah adalah lembaga perbankan di Indonesia. Bank ini semula bernama **Unit Usaha Syariah Bank Negara Indonesia** yang merupakan anak perusahaan PT BNI, Persero, Tbk. Sejak 2010, Unit Usaha BNI Syariah berubah menjadi bank umum syariah dengan nama PT. Bank BNI Syariah.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah PT. Bank BNI Syariah tahun 2017 – 2019, sedangkan objek penelitian ini adalah penilaian tingkat kesehatan PT. Bank

BNI Syariah tahun 2017 – 2019 dengan cakupan penilaian faktor-faktor sebagai berikut: *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings* (Rentabilitas), dan *Capital* (Permodalan).

Alasan peneliti memilih PT. Bank BNI Syariah adalah karena Bank BNI Syariah dari tahun 2017-2019 mengalami peningkatan *quality growth* (perkembangan) dan penulis ingin membuktikan apakah benar tiap tahunnya di PT. Bank BNI Syariah ini memiliki peningkatan tiap tahunnya. Alasan ini lah yang membuat penulis ingin meneliti PT. Bank BNI Syariah sebagai subjek penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT. Bank BNI Syariah periode tahun 2017–2019 yang diakses melalui [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id) dan situs lainnya.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa informasi eksternal PT. BNI Syariah, yaitu rasio dari laporan keuangan yang didapatkan dari pengunduhan internet dengan alamat situs [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id). Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian

ini adalah data Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT. Bank BNI Syariah, dokumen-dokumen yang di perlukan antara lain berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, dan Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan dokumen, dalam analisis ini akan menjelaskan hasil penelitian ini berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap tingkat kesehatan bank, dalam penelitian ini data dikumpulkan dari *website* pada PT. Bank BNI Syariah.

Metode dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan metode RGEC (*risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital*) dan analisis rasio keuangan selama periode 2017-2019. Dalam metode ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan PT. Bank BNI Syariah selama periode 2017-2019.

Analisis ini memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti yaitu:

1. Menganalisis nilai NPF, FDR,ROA, ROE, BOPO, dan CAR untuk mengetahui bagaimana mengukur penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan NPF, FDR,ROA, ROE, BOPO, dan CAR.

a. *Non Performing Financing* (NPF)

Nilai NPF didapatkan dari hasil analisis risiko, yaitu risiko kredit. Memperoleh nilai NPF yaitu dengan cara membagi pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan. Setelah dibagi, dikalikan dengan 100 persen. Kemudian hasil tersebut dibandingkan atau menggunakan analisis perbandingan, yaitu membandingkan laporan keuangan dengan beberapa periode, dan dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah periode tahun 2017 sampai dengan 2019. Nilai NPF ini nantinya akan digunakan untuk menghitung nilai FDR juga.

Analisis NPF dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

b. *Financing Debt Ratio* (FDR)

FDR didapatkan dari hasil analisis risiko likuiditas, memperoleh nilai FDR yaitu dengan membagi total pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Setelah dibagi, dikalikan dengan 100 persen. Kemudian hasil tersebut dibandingkan, yaitu dengan

membandingkan hasilnya dalam beberapa periode, dan dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah periode tahun 2017 sampai dengan 2019.

Analisis FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset (ROA)*

ROA didapatkan dengan menggunakan analisis rasio, yaitu rasio rentabilitas. Memperoleh nilai ROA yaitu dengan membagi laba sebelum pajak dengan total aset dan ditampilkan dalam bentuk persentase. Kemudian hasil tersebut diandingkan atau menggunakan analisis perbandingan, yaitu dengan membandingkan laporan keuangan dengan beberapa periode, dan dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah periode tahun 2017 sampai dengan 2019.

Analisis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity (ROE)*

ROE didapatkan dengan menggunakan analisis rasio rentabilitas. Memperoleh nilai ROE yaitu dengan membagi laba

Setelah pajak dengan modal sendiri setelah dibagi dikalikan dengan 100 persen. Dan ditampilkan dalam bentuk persentase. Kemudian hasil tersebut dibandingkan atau menggunakan analisis perbandingan yaitu dengan membandingkan laporan keuangan dengan beberapa periode, dan dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah periode tahun 2017 sampai dengan 2019.

Analisis ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

e. **Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Memperoleh nilai BOPO yaitu dengan membagi beban operasional terhadap pendapatan operasional, setelah dibagi kemudian dikalikan dengan 100 persen. Dan ditampilkan dalam bentuk persentase, kemudian hasil tersebut dibandingkan atau menggunakan analisis perbandingan, yaitu dengan membandingkan laporan keuangan dengan beberapa periode, dan dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah periode tahun 2017 sampai dengan 2019.

Analisis BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

f. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Memperoleh nilai CAR yaitu dengan membagi modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko dan dikalikan dengan 100 persen. Dan ditampilkan dalam bentuk persentase. Kemudian hasil tersebut dibandingkan atau menggunakan analisis perbandingan, yaitu dengan membandingkan laporan keuangan dengan beberapa periode, dan dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah periode tahun 2017 sampai dengan 2019.

Analisis CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Terimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2. Menganalisis laporan keuangan dengan mengukur tingkat kesehatan bank syariah, sehingga dapat melihat tingkat kesehatannya berdasarkan peringkat komposit.
3. Menarik kesimpulan dari analisis metode RGEC.